

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data pada BAB IV serta pembahasan pada BAB V, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pre-test* (sebelum penelitian) ke siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 78,20 atau meningkat sebesar 14,46%. Dan dari nilai siklus I ke siklus II yang memperoleh nilai rata-rata 82,45 atau meningkat sebesar 5,43%. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Adapun Langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 3 Surabaya melalui model pembelajaran *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran matematika sebelum penelitian.

- b. Memilih kelas yang akan dijadikan penelitian dan mengamati nilai ulangan harian pelajaran matematika sebelum dilaksanakan proses pembelajaran model CORE.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mengerti apa yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.
- d. Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk tes penempatan kelompok.
- e. Memberikan apersepsi dan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari terhadap materi yang akan dipelajari.
- f. Membentuk kelompok sesuai dengan hasil tes penempatan, kemudian mendiskusikan hasil informasi yang sudah diterima dengan anggota masing-masing kelompok.
- g. Kemudian memberikan LKS untuk mendalami materi yang diberikan yang dikerjakan secara kelompok dan didiskusikan dengan masing-masing kelompok kemudian dipresentasikan.
- h. Memberikan pembahasan kepada masing-masing kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi.
- i. Memberikan satu contoh tantangan atau permasalahan untuk diselesaikan semua kelompok.
- j. Memberikan refleksi, rangkuman pembelajaran yang telah dilakukan dan latihan soal- untuk dikerjakan di rumah.
- k. Mengadakan evaluasi dengan cara mengadakan tes hasil belajar setelah berakhirnya siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model

pembelajaran *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*).

2. Aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan pada siklus ke II siswa juga lebih aktif dibandingkan siklus pertama, dan siswa sudah tidak malu-malu lagi untuk menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan. Serta siswa sudah tidak bergantung dengan penjelasan guru karena siswa mampu mencari informasi mengenai materi yang dipelajari melalui buku referensi lain.
3. Hasil dari analisis data diperoleh respon siswa terhadap model pembelajaran *CORE* menunjukkan respon positif, karena sebanyak 88,72% siswa yang memilih sangat setuju dan setuju daripada siswa yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal yang menyenangkan sekaligus tidak menyenangkan menurut siswa adalah ketika siswa diberikan suatu permasalahan yang soalnya diperluas dan siswa dituntut untuk menyelesaikannya dengan cara berdiskusi dan menyampaikan pendapat didepan kelas. Dengan demikian tugas tersebut memberi kesan bagi siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dapat digunakan guru sebagai variasi/inovasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan pemilihan materi yang tepat sehingga dapat merencanakan kegiatan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu.
2. Sekolah harus menuntut guru agar lebih inovatif menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar oleh peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan model *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*).